

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu negara atau bangsa perlu adanya persiapan yang berkualitas dalam hal pendidikan, agar negara tersebut bisa lebih baik dari kondisi-kondisi pendidikan yang sebelumnya. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan aktivitas manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan sangat memiliki peran yang begitu baik dalam suatu negara untuk melakukan pembangunan yang lebih maju. Hal ini disebabkan karena pendidikan dianggap mampu untuk membuat generasi penerus bangsa memiliki jiwa yang kokoh, memiliki pengetahuan yang tinggi, kreatif, tanggung jawab, inovatif dan aktif untuk melakukan suatu perubahan yang baik bagi negaranya.¹

Sedangkan menurut UU No. 20 Tahun 2003, pengertian pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual atau keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, karakter, akhlak terpuji, skill atau keterampilan agar berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara.² Proses pembelajaran merupakan proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru - siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua unsur yang tidak bisa dipisahkan. Diantara dua unsur tersebut harus saling berinteraksi untuk menunjang hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Sebuah

¹Natriani Syam dan Ramlah. *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV SDN 54 Kota Parepare*. Jurnal Publikasi Pendidikan Vol. V No. 3 ISSN 2088-2092 (September 2015). Hal 185

²Anastasia Marxy. *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Kajian Pendidikan Matematika Vol. 02 No. 02 ISSN 2477 - 2348 Electronic (Juni 2017). Hal. 174

proses pembelajaran yang baik akan membentuk kemampuan intelektual, berfikir kritis dan munculnya kreatifitas serta perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu. Tujuan dari proses pembelajaran itu sendiri adalah suatu usaha untuk memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih kemampuan intelektual para siswa dan merangsang keingintahuan serta memotivasi kemampuan mereka.³

Guru harus mampu memahami bagaimana cara yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Bukan hanya cara memahami untuk menyampaikan materi saja akan tetapi harus memiliki cara yang tepat agar memiliki pembelajaran yang lebih efektif. Efektifnya proses pembelajaran bisa dilihat dengan banyaknya siswa aktif yang terlibat dalam aktivitas belajar. Selain itu efektifnya pembelajaran bisa dilihat dengan seberapa besar siswa tersebut mampu memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada tentunya dengan bimbingan para guru sampai mencapai pada tingkat ketuntasan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) harus disesuaikan dengan batas kemampuan siswa untuk memecahkan suatu permasalahan yang tentunya sudah disepakati oleh pihak sekolah secara bersama-sama.⁴

Dengan mewujudkan pembelajaran yang efektif maka akan menimbulkan potensi kreativitas pada diri siswa. Kreativitas sangat penting bagi perkembangan siswa, karena berpengaruh besar terhadap totalitas kepribadian seseorang dan kesuksesan dalam pembelajarannya.⁵ Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk berfikir dengan cara memecahkan suatu permasalahan dengan berbagai caranya sendiri dengan menggabungkan ide-ide yang berbeda-beda kemudian telah mengalami pembaharuan. Dengan kata lain proses mendatangkan ide-ide baru maupun

³ Febrina Ayuranis. *Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Siswa Kelas Ix Smp Negeri 10 Kota Jambi*. Artikel Ilmiah FKIP Universitas Jambi (Tahun 2018). Hal. 4

⁴ Damanhuri, Zerri Rahman Hakim, Mega Utami Pratiwi. *Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Terhadap Hasil belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPS*. JPSPD Vol. 2 No. 2 ISSN 2301 - 671X (September 2016). Hal. 157

⁵ Nuris Syahidah. *Metode Pembelajaran Mind Mapping Sebagai Upaya Mengembangkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi*. Prosiding Seminar Nasional (9 Mei 2015). Hal 108

gagasan baru bisa disebut juga dengan kreativitas. Ide yang didapat berasal dari ide-ide yang lama kemudian digabungkan dalam satu ide. Sedangkan ide didapat dari proses berfikir siswa dalam memecahkan suatu masalah.⁶

Berdasarkan Permendiknas RI Nomor 22 tahun 2006 menegaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD /MI /SDLB sampai SMP/ MTs/ SMPLB. IPS mengkaji suatu peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan dalam kenyataan hidup yang sebenarnya, sehingga pada akhirnya dapat mengembangkan kepekaan mental, sikap belajar dan keterampilan dalam menjalani kehidupan ini. Pendidikan IPS dapat berguna untuk membekali para siswa kelak mampu menghadapi dan menangani kompleksitas kehidupan di masyarakat yang seringkali berkembang secara tidak terduga dan dapat membawa berbagai dampak yang luas.⁷

Susunan mata pelajaran IPS sangat terpadu apabila digunakan dalam memecahkan suatu permasalahan dengan cara yang lebih dewasa dalam bersosial. Dengan adanya pendekatan tersebut diharapkan peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam dibidang ilmu pengetahuan yang berkaitan. Berdasarkan hasil observasi awal penulis pada 25 Maret 2019 sekolah MTSN 5 Tulungagung ditemukan kurang bervariasinya model pembelajaran yang diterapkan oleh guru selama proses pembelajaran, selain itu juga ditandai dengan rendahnya partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, masih rendahnya daya serap siswa yang diakibatkan dari terlalu banyaknya materi yang disampaikan dalam bentuk ceramah sehingga siswa merasa kewalahan dalam menangkap materi yang telah disampaikan. Hal lain bisa dilihat dengan rendahnya minat belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Adanya kejenuhan atau rasa bosan siswa dalam belajar merupakan faktor utama menurunnya hasil belajar. Selain itu siswa hanya disuruh untuk membaca, meringkas atau mencatat materi yang terlalu banyak.

⁶ *Ibid*, hal. 110 - 111

⁷ H. Abdul Rozak. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Mind Mapping*. Jurnal Vol. 4 No. 1 (Tahun 2016). Hal 14

Hal ini yang dapat mengakibatkan menurunnya hasil belajar dan juga kreativitas siswa. Karena siswa kurang memiliki banyak pengalaman dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapinya dan siswa tersebut kurang memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Sehingga perlunya penerapan model pembelajaran terbaru yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga kreativitas siswa agar dapat menunjang keberhasilan pada pembelajaran yang berlangsung. Berikut ini ada sampel tabel dari nilai rata-rata hasil belajar siswa :

Tabel 1.1

Tabel Populasi Nilai Rata-Rata Hasil Belajar IPS Peserta Didik kelas VIII	
Kelas VIII A	66
Kelas VIII B	75
Kelas VIII C	63
Kelas VIII D	68
Kelas VIII E	61
Kelas VIII F	60
Kelas VIII G	65
Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	68

Dalam proses pencapaian keberhasilan siswa diperlukannya model pembelajaran salah satunya yaitu Mind Mapping. Toni Buzaan merupakan tokoh yang memperkenalkan Model pembelajaran Mind Mapping dikalangan masyarakat luas yang dimana siswa berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan cara membuat mind mapping atau peta pemikiran dalam pembelajaran.

Tujuan utama dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* adalah untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa dan juga melatih siswa berfikir secara lebih kreatif dan bersikap aktif dalam pembelajaran dengan usahanya untuk mencari dan menemukan materi pembelajaran yang akan

dipelajarinya untuk kemudian mencatat hasilnya dengan cara membuat peta pemikirannya sendiri (*Mind Mapping*). Rangkaian kegiatan siswa dalam proses pembelajaran tersebut diharapkan dapat menjadi pembelajaran yang lebih bermakna dan mempunyai resistensi yang lebih lama dalam ingatan atau benak siswa.⁸

Hasil yang diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kreativitas siswa adalah adanya timbal balik antara guru dan siswa yang bisa menciptakan suasana yang kondusif dalam proses belajar mengajar, dimana siswa lebih berperan aktif dalam memecahkan suatu permasalahan, selain itu siswa juga lebih memiliki pengalaman yang mendalam dari proses pembelajaran *Mind Mapping* tersebut karena siswa membuat peta konsep dari pengalaman belajarnya sendiri yang dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam memecahkan suatu permasalahannya.

Hasil yang diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar adalah siswa lebih memahami materi dengan cara membuat *Mind Mapping* / peta konsep dalam sebuah pembelajaran karena didalam pembuatannya *Mind Mapping* dituntut untuk meringkas suatu materi yang dianggap paling penting dalam materi pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi tanpa banyak hafalan dan juga ceramah dari guru. Sehingga apabila siswa tersebut dapat memahami materi pembelajaran dengan baik maka dapat meningkatkan hasil belajar.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran IPS di MTS N 5 Tulungagung sebagai berikut

- a. Materi IPS terlalu luas dan bersifat hafalan, hal ini yang menyebabkan kejenuhan bagi siswa. Dan penggunaan metode

⁸ *Ibid.* Hal 106

pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi dan hanya menggunakan metode ceramah.

- b. Peserta didik pasif karena kurang mendapatkan pengalaman belajar yang mendalam. Sehingga menyebabkan rendahnya hasil pembelajaran siswa.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat disimpulkan beberapa batasan masalah yang terjadi dalam pembelajaran IPS di MTS N 5 Tulungagung sebagai berikut

- a. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode *Mind Mapping*
- b. Upaya meningkatkan pemahaman materi pembelajaran IPS melalui metode *Mind Mapping* pada siswa kelas VIII MTS N 5 Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kreativitas belajar siswa IPS di kelas VIII MTs N 5 Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Adakah pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa IPS kelas VIII MTsN 5 Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kreativitas dan hasil belajar IPS kelas VIII MTsN 5 Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kreativitas belajar siswa IPS di kelas VIII MTsN 5 Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa IPS di kelas VIII MTsN 5 Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kreativitas dan hasil belajar IPS kelas VIII MTsN 5 Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperluas penggunaan strategi pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Mapping* terhadap peningkatan hasil belajar IPS.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah : Dapat memotivasi guru untuk melakukan kegiatan pengembangan profesi, yang hasilnya dapat digunakan untuk perbaikan proses belajar mengajar dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan sekolah, yang pada akhirnya bermanfaat pada peningkatan mutu sekolah.
- b. Bagi Guru : Untuk mempraktikkan berbagai metode inovasi dalam belajar seperti *Mind Mapping*, sehingga dapat mengatasi masalah-masalah yang dijumpai dalam proses belajar mengajar, serta dapat memberikan pengalaman belajar pada peserta didik dengan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- c. Bagi siswa : Untuk mendapatkan pengalaman belajar yang mendalam dengan menggali, mengidentifikasi dan menemukan konsep materi pelajaran melalui metode *Mind Mapping* yang lebih jauh diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar IPS yang maksimum

F. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

Model pembelajaran merupakan seperangkat strategi yang berdasarkan landasan teori dan penelitian tertentu yang meliputi latar belakang, prosedur pembelajaran, sistem pendukung dan evaluasi

pembelajaran yang ditujukan bagi guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang dapat diukur.⁹

Model dapat diartikan sebagai rangkaian seluruh penyajian materi yang meliputi segala aspek sebelum, sesudah dan saat ini pembelajaran yang dilakukan guru dengan fasilitas terkait yang digunakan baik secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran memiliki makna yang lebih luas dari pada strategi maupun metode atau sekedar prosedur pembelajaran.¹⁰

Menurut Moeljono Cokrodikardjo IPS adalah pewujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi, budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, dan ilmu politik, yang diformulasikan untuk untuk tujuan intruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.¹¹

Pendidikan IPS merupakan bentuk penyederhanaan ilmu - ilmu sosial, ideologi negara dan ilmu lainnya beserta masalah - masalah sosial yang terkait sehingga dapat diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.¹²

Pada hakikatnya Model pembelajaran kooperatif tipe Mind Mapping merupakan salah satu metode pengembangan model pembelajaran kooperatif yang memanfaatkan otak sebagai pusat pemerolehan informasi, dengan cara siswa memetakan pemikirannya terhadap informasi yang terdapat pada materi yang sedang dipelajari dan yang telah dipelajari atau yang telah diingat sebelumnya sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang sedang dibahas.

⁹ Hanna Sundari. *Model - Model Pembelajaran Dan Pemefolehan Bahasa Kedua / Asing*. Jurnal Pujangga Vol. 1 Nomor 2 (Desember 2015). Hal 109

¹⁰ *Ibid.* Hal 109

¹¹ Nadir, dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial* 1, Ed.1. Surabaya : Amanah Pustaka. 2009. Hal 10

¹² Edy Surahman dan Mukminan. *Peran Guru IPS Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP*. Harmoni Sosial : Jurnal Pendidikan IPS Vol. 4 No. 1 (Maret 2017). Hal 3

Pengertian kreativitas adalah kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah yang memberi kesempatan kepada setiap personal untuk berkreasi untuk memunculkan ide - ide baru / adaptif yang memiliki fungsi dan kegunaan secara menyeluruh untuk berkembang.¹³ Kreativitas merupakan sebuah kemampuan dalam berpikir dengan cara baru menjadi orisinal. Mengembangkan ide pemikir yang kreatif mampu membangun diri, mengembangkan, menghias, melebihi - lebihkan dan mengembangkan ide-ide. Pemikiran kreatif melibatkan penggunaan seluruh keterampilan mental otak kiri dan otak kanan.¹⁴

Pengertian hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka.¹⁵ Hasil belajar merupakan hasil proses belajar yang terjadi berkat evaluasi guru, dan pada umumnya meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁶

2. Secara Operasional

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun materi yang akan diajarkan dan memberi petunjuk bagaimana yang dilakukan oleh pengajar di dalam kelas. IPS merupakan suatu mata pelajaran yang didalamnya terdapat gabungan beberapa disiplin ilmu diantaranya sosiologi, antropologi, budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, dan ilmu politik. Dalam Penyajiannya pelajaran IPS harus tersusun secara terpadu dari berbagai ilmu sosial yang telah terpilih, dan disederhanakan sesuai dengan kepentingan sekolah-sekolah.

¹³ Widyatun, Tri Rusmi. *Ilmu Perilaku*. Jakarta : Sagung Seto. 1999

¹⁴ Mar'atus Sholihah. *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA Negeri 8 Malang Semester Genap Tahun Ajaran 2013 / 2014*. Prosiding Semiar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis ISBN : 978 - 602-8580 - 19-9

¹⁵ W. Winkel. *Dalam Buku Psikologi Pengajaran 1989* : 82

¹⁶ Mar'atus Sholihah. *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA Negeri 8 Malang Semester Genap Tahun Ajaran 2013 / 2014*. Prosiding Semiar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis ISBN : 978 -602 -8580-19-9

Model pembelajaran Mind mapping adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan peta konsep, hal ini bisa memudahkan siswa untuk memahami suatu materi karena sudah memiliki konsep yang runtut dan mudah dipahami bagi siswa. Sedangkan pengertian Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan lebih menarik dari yang sebelumnya. Hasil belajar adalah suatu hasil yang kita peroleh setelah kita menempuh suatu pembelajaran.

G. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan isi pembahasan peneliti, berikut ini penulis akan mengemukakan sistematika penyusunan sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari : Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan Motto, Halaman Persembahan, Halaman Prakata, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Bagan, Daftar Lampiran, Abstrak, Daftar Isi.

2. Bagian Inti

Adapun pada bagian inti meliputi :

Bab I Pendahuluan : Dalam bab Pendahuluan ini mengkaji mengenai masalah - masalah yang akan mengantarkan ke pembahasan selanjutnya yang terdiri dari: (a) Latar Belakang Masalah, (b) Identifikasi dan Batasan Masalah, (c) Rumusan Masalah, (d) Tujuan Penelitian, (e) Kegunaan Penelitian, (f) Penegasan Istilah, (g) Sistematika Penelitian.

Bab II Landasan Teori : Pada bagian bab ini terdiri dari: (a) Model Pembelajaran, (b) Tinjauan tentang Kreativitas, (c) Tinjauan tentang IPS, (d) Model Pembelajaran Mind Mapping, (e) Tinjauan tentang Hasil Belajar, (f) Penelitian Terdahulu, (g) Kerangka Konseptual / Kerangka berfikir, (h) Hipotesis.

Bab III Metode Penelitian : Pada bab ini terdiri dari: (a) Rancangan Penelitian Yang Meliputi : Pendekatan Penelitian Dan Jenis Penelitian (b) Variable Penelitian (c) Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian, (d)

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (e) Instrument Penelitian (f) Sumber Data (g) Teknik Pengumpulan Data, (h) Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian : pada bab ini terdiri dari : (a) Deskripsi Wilayah (b) Deskripsi Data (c) Analisis dan Hasil Penelitian (d) Rekapitulasi Hasil Penelitian, (e) Kisi - kisi Instrumen Penelitian, (f) Diskusi Penelitian.

Bab V Pembahasan : yang terdiri dari (a) Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kreativitas Belajar Siswa IPS Di Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung, (b) Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa IPS Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung, (c) Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar IPS Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

Bab VI Penutup : meliputi (a) Kesimpulan, (b) Saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi ini berisi tentang Daftar Pustaka dan juga lampiran sebagai pendukung skripsi ini.